

ABSTRAK

Tindak pidana merupakan pelanggaran yang dilakukan oleh seseorang dengan sengaja ataupun dengan tidak sengaja. Tindak pidana dapat terjadi dimana saja tanpa terkecuali di dalam lingkungan Lembaga Pemasyarakatan. Tindak pidana di dalam lingkungan Lembaga Pemasyarakatan yang sering kita dengar adalah tindak pidana korupsi seperti suap dan gratifikasi. Hal tersebut membuat citra dari Lembaga Pemasyarakatan menjadi buruk dimata masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk dan faktor-faktor penyebab terjadi korupsi di Lembaga Pemasyarakatan Sukamiskin dan bagaimana implementasi penegakkan hukum tindak pidana korupsi di Lembaga Pemasyarakatan Sukamiskin. Penulis menggunakan jenis penelitian yuridis normatif dan yuridis empiris. Penelitian yuridis normatif yaitu diperoleh dari studi kepustakaan dengan cara mengutip buku literatur, jurnal terdahulu dan peraturan perundang-undangan. Sedangkan penelitian yuridis empiris adalah penelitian yang mempunyai objek kajian mengenai perilaku masyarakat. Perilaku masyarakat yang dikaji adalah perilaku yang timbul akibat berinteraksi dengan sistem norma yang ada. Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya beberapa faktor yang mempengaruhi narapidana melakukan suap dan gratifikasi seperti ingin memiliki fasilitas mewah dan pegawai pemasyarakatan yang ingin pendapatan tambahan. Hal ini tidak sesuai dengan tata tertib pemasyarakatan yang dijelaskan dan diatur dalam Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 6 tahun 2013.

Kata kunci : Implementasi; Penegakan Hukum; Korupsi; Lembaga Pemasyarakatan

ABSTRACT

A crime is an offense committed by a person intentionally or unintentionally. Criminal acts can occur anywhere without exception within the Correctional Institution. Criminal acts within the Correctional Institution that we often hear about are criminal acts of corruption such as bribery and gratuities. This makes the image of the Correctional Institution bad in the eyes of the public. The purpose of this study is to determine the forms and factors that cause corruption in the Sukamiskin Correctional Institution and how to implement the law enforcement of corruption in the Sukamiskin Correctional Institution. The author uses the type of juridical normative and empirical juridical research. Normative juridical research is obtained from literature studies by citing literature books, previous journals and statutory regulations. While empirical juridical research is research that has an object of study on community behavior. The behavior of the people studied is the behavior that arises as a result of interacting with the existing norm system. The conclusion of this study is that there are several factors that influence inmates to take bribes and gratuities such as wanting to have luxurious facilities and correctional employees who want additional income. This is not in accordance with the correctional procedures described and regulated in the Regulation of the Minister of Law and Human Rights Number 6 of 2013.

Keywords: Implementation; Law enforcement; Corruption; Penitentiary Institution